

Strategi Komunikasi Islam Komunitas Muslim Upgrade Dalam Memotivasi Pentingnya Pendidikan di Kalangan Remaja Desa Denai Sarang Burung Kecamatan Pantai Labu

Nurhaida Nadila¹, Elfi Yanti Ritonga²

^{1,2}Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
nurhaida0101192063@uinsu.ac.id

ABSTRACT

This research is about the Islamic communication strategy played by the Upgrade Muslim Community which aims to motivate the importance of education among adolescents in Denai Nest Bird Village, Pantai Labu District. This study uses field observation research and interviews with qualitative methods. The fundamental reason for raising this phenomenon by researchers is because the Upgrade Muslim Community is able to influence the people in the village by using the Qur'an and hadith as a guide to convey messages that can motivate the community. Qaulan sadidan and qaulan balighan are the principles of Islamic communication used. To create a quality, educated generation is the right effort for this, therefore it is very important for teenagers to prioritize education. The upgraded Muslim community conducts outreach, seminars and makes banners to convey things that can change people's mindsets. Apart from that, social media is also used as a means of disseminating information and means of communication in realizing the strategies that have been designed. There are several obstacles that occur in carrying out these activities, but these obstacles can be resolved appropriately by the community itself. The Islamic communication strategy used is an effective strategy to achieve the stated goals.

Keyword : Strategy, Islamic Communication, Education

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang peningkatan strategi komunikasi Islami Komunitas Muslim untuk mendidik remaja di Desa Sarang Burung Denai Kecamatan Pantai Labu tentang nilai pendidikan. Penelitian ini menggunakan pemeriksaan persepsi lapangan dan pertemuan dengan teknik subyektif. Komunitas Muslim Upgrade mampu mempengaruhi masyarakat di desa dengan menggunakan Alquran dan hadis sebagai pedoman untuk menyampaikan pesan-pesan yang dapat memotivasi masyarakat. Inilah alasan utama mengapa para peneliti menaruh perhatian pada fenomena ini. Prinsip-prinsip komunikasi Islam dikenal dengan istilah qaulan sadidan dan qaulan balighan. Sangat penting bagi generasi muda untuk menjunjung tinggi pendidikan karena cara terbaik untuk mencapai tujuan ini adalah dengan melahirkan generasi yang berpendidikan tinggi. Sosialisasi, seminar, dan spanduk adalah bagian dari upaya peningkatan komunitas Muslim untuk menyebarkan informasi yang dapat mengubah cara pandang masyarakat. Selain itu, media sosial dimanfaatkan untuk penyebaran informasi dan komunikasi dalam implementasi strategi yang telah direncanakan. Ketika kegiatan tersebut dilakukan, ada sejumlah tantangan yang muncul, namun masyarakat sendiri memiliki kemampuan untuk menjawab

tantangan tersebut dengan tepat. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, strategi komunikasi Islami yang digunakan efektif.

Kata Kunci : Strategi, Komunikasi Islam, Pendidikan

PENDAHULUAN

Strategi pada dasarnya adalah perencanaan untuk mencapai semua tujuan. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi bukan hanya peta jalan yang menunjukkan kemana harus pergi, tetapi juga bagaimana menggunakan taktik operasional. Secara sederhana, komunikasi adalah interaksi antara dua orang atau lebih dengan tujuan menyampaikan informasi kepada orang lain guna mencapai tujuan tertentu.

Strategi adalah sesuatu yang tumbuh dan berkembang dari waktu ke waktu dan dilaksanakan sesuai dengan pendapat yang selaras dengan tujuan yang ingin dicapai oleh sasaran. Kemudian, pada saat itu pula prosedurnya seringkali dimulai sesuai dengan kenyataan yang terjadi di tempat yang penting (Husain Umar). pendek. jika strategi yang diperluas adalah sesuatu yang dilakukan oleh suatu organisasi atau lembaga dalam memahami visi dan misi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Strategi individu, di sisi lain, masih dapat digunakan untuk mencapai tujuannya sendiri.

Korespondensi memegang peranan penting dalam semua bagian kehidupan, salah satunya dalam ranah latihan, siklus instruktif tentu melibatkan korespondensi dalam setiap gerakan, karena korespondensi merupakan sarana untuk menyampaikan pembelajaran atau hal-hal yang perlu disampaikan. Oleh karena itu, kemampuan relasional sangat penting bagi setiap orang, karena korespondensi akan membawa perubahan dalam ranah pendidikan, dengan kemampuan relasional yang baik, semua yang akan disampaikan oleh komunikator akan lebih mudah didapatkan oleh komunikan. Keterampilan komunikasi merupakan persyaratan utama dalam dunia industri, bisnis, dan pendidikan, menurut survei tahun 2002 oleh The National Association of Colleges and Employers (NACE) di Amerika Serikat berdasarkan pendapat sekitar 457 pemberi kerja.

Setiap orang yang membangun koneksi membutuhkan kemampuan untuk menyampaikan, karena hasil korespondensi merupakan kewajiban anggota korespondensi, seperti diungkapkan Mulyana. Oleh karena itu sosialisasi pendidikan menjadi sangat penting di zaman sekarang ini karena banyak remaja yang tidak lagi menjunjung tinggi pendidikan. Mayoritas pemuda di Desa Denai Sarang Burung, Kecamatan Pantai Labu, tidak menyelesaikan pendidikan menengahnya karena berbagai alasan.

Sekolah merupakan suatu proses pergerakan yang meluas dalam kehidupan manusia, karena di manapun dan kapanpun di muka bumi ini terdapat siklus pendidikan. Ilmu yang dijadikan landasan harus mengandung beberapa kebenaran. Tanpa studi pelatihan persekolahan tidak akan tercapai sesuai targetnya (Blake et al, 1998).

“Beri aku 1.000 orang tua, pasti akan kucabut semeru dari akarnya,” kata Ir Soekarno suatu ketika. Saya pasti akan mengguncang dunia jika Anda memberi saya

10 anak muda. Kemudian pemuda juga ditawarkan kesempatan atau kesempatan untuk melayani di negara mereka sendiri. Masa muda adalah tombak kehidupan, dan ini harus menjadi pedoman bagi kaum muda. Remaja, sebaliknya, harus mengutamakan pendidikan untuk menjadi pemimpin yang berkualitas. Komunitas Muslim Upgrade terletak di Desa Denai Sarang Burung, Kecamatan Pantai Labu. Melalui sejumlah program kerja, komunitas ini menekankan pentingnya kaum muda terdidik dalam berbagai cara. Hal ini disampaikan dengan tepat oleh Komunitas Peningkatan Muslim ini melalui strategi komunikasi yang Islami.

Oleh karena itu, peneliti dapat merumuskan permasalahan yaitu: bagaimanakah komunitas muslim di Desa Denai Sarang Burung Kecamatan Pantai Labu mendorong remaja mendukung pendidikan melalui strategi komunikasi Islami? Peneliti berharap jurnal ini dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang sudah ada sehingga dapat memahami model-model komunikasi dalam meningkatkan jumlah remaja terpelajar dan mengubah sikap remaja terhadap pendidikan di Desa Sarang Burung Denai Kecamatan Pantai Labu.

Proses penyampaian informasi atau pesan kepada orang lain berdasarkan ajaran dan pedoman yang telah diberikan oleh Allah SWT dengan tujuan mengubah sikap, pandangan, pendapat, serta pola pikir dan perilaku seseorang merupakan tujuan komunikasi Islami, yang dapat dikaitkan dengan dakwah.

Qaulan Sadida adalah yang pertama. Menurut tafsir Hamka terhadap Al-Azhar, sikap hidup itu dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan. Artinya, Anda mengucapkan kata-kata yang tepat, dan kata-kata itu terkait dengan kata yang tepat, tidak harus dengan kata-kata yang sulit dipahami. dipahami karena kata yang tepat adalah kata yang tidak rumit. Hal ini menunjukkan tidak menghina orang lain saat menyampaikan wacana. Hati yang murni memungkinkan seseorang untuk memilih kata-kata yang tidak akan menyakiti perasaan orang lain. Karena apa yang diungkapkan Lidan berasal dari hati, demikian pula kata-kata yang diungkapkan melukai hati orang lain, sehingga berasal dari dukungan jiwa yang eksploitatif. Kemudian Hamka juga memaknai bahwa dengan menyampaikan kata-kata dengan kata-kata yang tepat, berterus terang akan berdampak pada kegiatan dan selanjutnya perbuatan yang diambil dalam kehidupan sehari-hari. Perkataan besar akan mendorong perbuatan besar, begitu juga sebaliknya perbuatan besar adalah perkataan besar (Hamka, 2015: 271).

Dalam qaulan saddidan, kata "kebenaran" bisa berarti banyak hal. Yang pertama adalah perkataan yang sesuai dengan sifat-sifat kebenaran. Ucapan yang sesuai dengan pedomannya yaitu kitab suci Al-Qur'an, serta ajaran Nabi dan ilmu yang sesuai dengan Islam, dianggap ucapan yang benar bagi umat Islam (Rachmat, 1992: 77). Lebih lanjut Rahmat memaknai bahwa Al-Qur'an menuntut bicara realitas, menyampaikan kata-kata yang benar dan menyebarkan kebaikan untuk kebenaran, sehingga itu adalah perbuatan mulia.

Seperti yang diungkapkan oleh Jalaluddin Rakhmat (1992: 78) bahwa baik secara terpisah maupun secara sosial, penyakit koroner dan gangguan psikologis dapat muncul berdasarkan kata-kata yang salah. Cara pertama untuk

menyembunyikan kebenaran saat berkomunikasi adalah dengan menggunakan kata-kata yang abstrak, ambigu, atau menimbulkan arti yang berbeda dari kata yang benar dengan menciptakan istilah dengan arti yang berbeda. Ini adalah salah satu dari beberapa cara untuk menyembunyikan kebenaran. Arti kata yang benar selanjutnya adalah ucapan yang jujur dan tidak mengandung unsur penipuan. Nabi SAW pernah bersabda "Hindari dusta, karena dusta membuatmu berdosa membawamu pada kebinasaan yang tak berkesudahan. Biasakanlah untuk berterus terang, dengan alasan bahwa berterus terang membawamu kehati-hatian dan membawamu ke surga". Sabda Nabi di atas berarti bahwa Anda harus menghindari berbohong karena berbohong akan membuat Anda berdosa, dan jika suatu makhluk berdosa, mereka akan masuk neraka. Ciptakan makhluk yang jujur karena siapa saja yang menunjukkan kejujuran dan kebenaran akan masuk surga-Nya.

Yang kedua, Qaulan Balighan, dalam bahasa Arab artinya muncul, membuat keributan di sekitar kota atau muncul di tujuan. Jika "qaul" yang berarti ucapan berbeda dengan "baligh" yang berarti fasih, maka "baligh" berarti pantas menggunakan apa yang diperintahkan-Nya (Rachmat, 1992: 81). Al-Maragi menegaskan bahwa Qaulan Balighan adalah ungkapan yang akan mendarah daging di hati dan pikiran orang yang mendengarnya. Jalaluddin Rakhmat menjelaskan bahwa Qaulan balighan terjadi ketika rasul menyesuaikan kata-katanya dengan orang-orang di sekitarnya pada saat itu, serta ketika utusan mampu mempengaruhi pikiran dan hati pendengarnya. Dalam tafsir Al-Azhar, Hamka menggambarkan qaulan balighan sebagai kata-kata yang menyentuh lubuk hati. Oleh karena itu, pembicara membuat pernyataan sesuai dengan perasaannya yang paling dalam. Qaulan balighan mengandung makna kata-kata yang menjangkau hati, khususnya kata-kata yang mengandung ketepatan kata.

Dalam bukunya *Kapita Selecta Communication*, Saefullah mengatakan bahwa kriteria yang ketiga, Qawlan Karima, adalah kata-kata bijak atau tawaduk, yang berarti kata-kata yang memiliki makna istimewa dan indah, kata-kata berkualitas, yang berarti kata-kata yang bersifat akademis dan bernilai tinggi, serta bermanfaat. kata-kata, yang berarti kata-kata yang memiliki pengaruh positif. Metodologi yang digunakan dengan qawlan kariman adalah metodologi yang indah, halus dan yang paling terlihat adalah rasa hormat. Artinya kata-kata yang indah dan akademis serta berdampak positif bagi pendengarnya.

Dalam tafsir Al-Maragi terhadap kata qawlan ma'rufan, yang keempat, Qawlan Ma'rufan, maknanya dinyatakan dalam pengertian yang mudah dipahami dan dialami oleh jiwa. Kata-kata yang baik akan menjadi kata-kata yang menimbulkan sensasi ketenangan dan keharmonisan setiap kali orang mendengarnya, baik disampaikan secara terpisah atau secara sosial atau dalam acara apa pun, disampaikan melalui media. Qawlan ma'rufan berarti "pembicaraan yang menyampaikan banyak informasi dan pengetahuan tentang hal-hal yang bermanfaat". Itu juga bisa disebut "solvive," yang berarti dapat memberikan solusi yang tepat dan berguna. Qawlan ma'rufan juga menimbulkan pikiran positif dan

meringankan kesulitan. Karena itu adalah salah satu amalan, siapa yang mengkomunikasikannya akan mendapat pahala.

Yang kelima, Qawlan Layyina Hamka, menulis dalam tafsirnya bahwa Allah telah memberikan pedoman dan petunjuk dalam Al-Qur'an tentang betapa pentingnya berdakwah atau menunjukkan kebaikan kepada orang-orang yang telah melampaui batasnya dengan menggunakan bahasa yang lembut dan damai. Al-Maragi, sebaliknya, mengklaim bahwa qawlan layyinan adalah kata yang baik. Salah satu penerapan ibadah qawlan yang Allah ajarkan dalam Al-Qur'an adalah bertutur kata yang baik, membawa kedamaian, dan tidak menyakiti perasaan orang lain. Saefullah, juga (2013: 93) sampai pada kesimpulan bahwa tujuan qaulan layyinan adalah berbicara dengan kata-kata yang lembut, suara yang merdu, sikap yang membangkitkan rasa keakraban, dan sikap yang lembut dan menenteramkan hati mengajak orang lain untuk mengikutinya.

Melihat metodologi korespondensi Islam yang dilakukan oleh kelompok umat Islam telah dirombak melalui beberapa program kerja. Menurut teori ini, komunitas ini membuat para pemuda di Desa Denai Sarang Burung tidak mengutamakan pendidikan, mendorong mereka untuk menyelesaikan pendidikan menengah. Dalam hipotesis ini masuk akal bahwa penghibur mengontrol dan mengatur cara mereka berperilaku, kemajuan zaman telah mengubah banyak hal. Yang terpenting adalah menemukan cara untuk menginspirasi orang lain untuk berpartisipasi dalam pendidikan, dan salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan memberi contoh semangat. Setiap orang berkewajiban untuk mengkomunikasikan dan mendemonstrasikan informasi yang berguna karena akan menjadi tanggung jawab mereka untuk meniru orang lain.

Sesuai Blood (1978), ketersediaan pernikahan terdiri dari status dekat dengan rumah, persiapan sosial, persiapan pekerjaan, status usia, dan status moneter. Dalam dunia sekarang ini, tingkat kesiapan menikah yang telah ditentukan tidak selalu sejalan dengan tingkat kesiapan calon pasangan. Meski banyak calon pasangan belum mencapai tingkat kesiapan penuh untuk menikah, mereka memutuskan untuk menikah. Al-Qur'an tidak menentukan batasan usia tertentu bagi calon pasangan untuk dinikahi; satu-satunya batasan adalah kesiapan seseorang untuk menikah. Inilah batasan usia menikah dalam Islam. dirujuk, seperti dalam Al-Qur'an surat An-Nisa' bagian 6:

وَإِن تَلُوا الْيَتَامَ حَتَّىٰ آدَابُ الْبُلُوغِ الْكَاخْفَانَا نَسْتُمْ مِنْهُمْ شِدَادًا فَاذْفَعُوا إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ

Artinya : Dan ujilah anak yatim itu sampai mereka dapat menikah. Maka bagilah harta mereka dengan mereka jika kamu yakin mereka mampu (pandai memelihara harta) (QS). [4] An-Nisa: 6) Maksud ayat sebelumnya adalah menunda pernikahan mereka sampai mereka dewasa dan siap.

Kemudian demikian pula dalam QS An-Nur ulangan 32:

وَأَنْكِحُوا الْأَيَامِينَ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ إِن يَكُونُوا أَفْقَرًا عَيْبُهُمْ اللَّهُمَّ فَصَلِّ عَلَى النَّبِيِّ وَسِعْ عَلَيْنَا

Artinya adalah: Dan kawinkanlah orang-orang yang sendirian di antara kamu dan orang-orang yang berhak dinikahkan baik dari hambamu laki-laki maupun perempuan" (Q.S. An-Nur, [24]: 32)

Dalam kebanyakan kasus, ayat ini mengizinkan atau bahkan mendorong wali untuk menikahkan laki-laki dan perempuan. Keutamaan surat An-Nur ayat 32 adalah orang yang belum menikah diperbolehkan untuk menikah. Dalam ayat ini, kata "shalih" berarti "orang yang memiliki agama yang baik". Wali dari orang yang sudah menikah harus terlebih dahulu memeriksa ketakwaan orang tersebut. Seseorang yang berzina juga tidak jujur, sehingga tidak dianjurkan untuk menikah dengannya. Menikah dengan pezina laki-laki dan pezina perempuan sampai mereka bertaubat juga dilarang. Jadi, penjaga tidak diperbolehkan menikahi seseorang jika dia tidak taat.

Penulis membahas pernikahan dini sebagai alasan utama mengapa sebagian besar remaja di Desa Burung Sarang Denai, Kecamatan Pantai Labu, tidak menyelesaikan pendidikan menengah atau mendahulukan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Sebelum memimpin eksplorasi, hal utama yang sangat penting untuk dilakukan adalah mengetahui jenis pemeriksaan terlebih dahulu. Akan lebih mudah untuk menemukan informasi mengenai solusi masalah yang ada jika ini dilakukan terlebih dahulu. Eksplorasi semacam ini merupakan kajian subyektif, khususnya para ilmuwan yang mencitrakan atau melukiskan penelitian memprotes realitas sosial secara tidak memihak, dan memahami bagaimana sistem korespondensi Islam kelompok Redesign Muslim dalam membangkitkan pentingnya pelatihan di kalangan remaja di Kota Denai Sarang Burung, Pantai Daerah Labu.

Analisis data penelitian ini bersifat faktual, dan memahami pentingnya setiap peristiwa sangat penting untuk penelitian kualitatif (Fauzi dan Maghfiroh, 2020). Keadaan tersebut dikatakan benar karena sesuai dengan yang terjadi di lapangan; Tujuan penelitian adalah menggunakan kejadian faktual di lapangan untuk mendeskripsikan kejadian di media sosial. Pendekatan eksplorasi adalah metodologi ilmiah yang memukau. Pendekatan detektif analitis adalah suatu metode yang menggunakan data atau sampel yang terkumpul untuk menggambarkan atau memberikan gambaran tentang objek yang diteliti (Sugiyono: 29).

Tujuan dari metode analisis deskriptif adalah untuk mendeskripsikan, menggambarkan, dan menggambarkan secara cermat fakta atau ciri-ciri populasi atau bidang tertentu secara sistematis. Selain itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran rinci tentang ucapan, tulisan, dan hasil yang dapat diamati dari kelompok atau individu komunitas Muslim. Desain ulang dalam membangkitkan pentingnya pelatihan menggunakan model korespondensi. (Sitepu dan Lubis, 2019).

sumber data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan informan atau observasi lapangan yang dilakukan melalui penelitian dan observasi. Upaya Komunitas Muslim Upgrade untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya

pendidikan kemudian didokumentasikan dalam bentuk spanduk, poster, dan barang sejenis lainnya. Selain itu, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi aktual dan faktual antara lain wawancara mendalam dan spesifik dengan tokoh masyarakat dan wawancara langsung dengan anggota komunitas Muslim Upgrade. Alasan memilih teknik ini adalah karena dapat menemukan solusi secara cepat dan tepat dengan memikirkan pertanyaan langsung kepada subjek ujian.

Berkaitan dengan pokok bahasan dan ruang lingkup kajian, peneliti dari Komunitas Muslim Upgrade melakukan penelitian tentang motivasi remaja di Desa Sarang Burung Denai Kecamatan Pantai Labu untuk meningkatkan dan mengutamakan pendidikan hingga perguruan tinggi pada tahun 2022. Di Desa Sarang Burung Denai, Kecamatan Pantai Labu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan strategi komunikasi Islami komunitas muslim dalam mendidik remaja di Desa Sarang Burung Denai Kecamatan Pantai Labu tentang nilai pendidikan.

Penelitian dilakukan selama tiga bulan, dimulai pada bulan Agustus dan Oktober 2022 dan berlanjut hingga Maret 2023. Penelitian ini dilakukan di desa Indonesia Denai Sarang Burung, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut dapat dijelaskan berdasarkan data dan temuan penelitian dan analisis strategi komunikasi Islami dalam interaksi komunitas Muslim upgrade dengan sesama warga Desa Sarang Burung Denai Kecamatan Pantai Labu: mayoritas anak muda hingga dewasa tidak mengutamakan pendidikan, sehingga banyak remaja yang tidak melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Banyak orang berpendapat bahwa tidak semua orang yang menyelesaikan pendidikannya sampai titik itu bisa menjadi orang yang bermanfaat bagi agama dan negara, atau jika pendapat ini dipersempit, banyak orang yang terpelajar tetapi tidak berhasil. Namun sebagai mahasiswa, penulis berpendapat bahwa pemuda harus memiliki pola pikir yang kritis, akademis, intelektual, cerdas, dan berwawasan luas agar dapat menjadi ujung tombak bangsa yang dapat mengguncangkan dunia, sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Ir Soekarno. Jelaslah bahwa kuliah adalah tempat yang ideal untuk mendapatkan beberapa poin ini.

Fenomena pendidikan di Desa Denai Sarang Burung Kecamatan Pantai Labu

Di Desa Sarang Burung Denai, mayoritas remaja menyelesaikan pendidikannya pada tingkat SMP, bahkan banyak yang menyelesaikannya pada tingkat SD. Beberapa variabel yang menyebabkan hal tersebut adalah tidak adanya kemampuan dan minat pemuda untuk bersekolah, ekonomi keluarga, pandangan individu terhadap pelatihan, adat istiadat dan pernikahan dini. Ada banyak variabel yang berbeda, namun ini tidak banyak yang paling menonjol. Karena mereka tidak menyelesaikan pendidikan mereka sejauh yang seharusnya, mereka memiliki sejumlah dampak negatif pada masyarakat; beberapa dampak tersebut seperti

melakukan tindak kekerasan, kenakalan remaja, mengkonsumsi narkoba, dan tindak kriminalitas terus meningkat.

Karena kondisi tersebut, seseorang melakukan aksi beberapa waktu lalu tepatnya pada tahun 2018, membuat sebuah komunitas bernama Muslim Update. Mulai dari awal pembentukan daerah, daerah dengan cepat mengambil bagian di dalamnya, mereka telah membingkai desain yang berwibawa di mana khusus untuk administrator umum, sekretaris umum, pemodal umum dan individu.

Dengan menekankan pentingnya pendidikan melalui ajaran Islam, pembentukan komunitas ini bertujuan untuk memperbaiki masyarakat. Di Desa Sarang Burung Desai, Kecamatan Pantai Labu, komunitas Muslim yang telah ditingkatkan telah membentuk banyak inisiatif perubahan komunitas melalui program kerja. Salah satunya adalah mengadakan kelas dengan berbagai topik, yaitu pentingnya pendidikan remaja, pencegahan kenakalan remaja, pernikahan dini dan berbagai mata pelajaran lainnya. Kelompok umat Islam melakukan redesain yang melibatkan prosedur korespondensi Islami dalam menyelesaikan program kerja.

Strategi Komunikasi Islam yang Efektif dilakukan

Dengan taktik menyampaikan pentingnya mempelajari ilmu yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits, maka strategi komunikasi Islami merupakan rencana yang efektif bagi komunitas Muslim yang ditingkatkan untuk memotivasi pemuda di desa. Hal ini akan mengubah pandangan masyarakat ke arah yang benar berdasarkan hakikat ketentuan agama dan memberikan kesan bahwa pendidikan berdampak signifikan terhadap aspek keimanan dan ibadah.

Dalam pemaparan materi, pemateri menyampaikan bahwa dalam Islam, baik laki-laki maupun perempuan wajib menuntut ilmu karena ilmu akan mengantarkan pemiliknya menuju kejayaan dan kebahagiaan hidup.

Dalam surah Al-Alaq ayat 5, yang berbunyi

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya adalah: "Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak mereka ketahui."

Pesan dari ayat ini adalah bahwa manusia dapat mempelajari apa yang tidak diketahuinya dengan mencari ilmu. Oleh karena itu, mereka yang memiliki ilmu dan mengamalkannya semata-mata karena Allah tidak akan tersesat. Rasulullah Shollahu Alaihi Wasallam menggarisbawahi bahwa siapa pun yang membutuhkan kegembiraan dalam hidup harus menemani informasi.

Materinya adalah sekelumit dari apa yang disampaikan kelompok umat Islam di kelas-kelasnya yang memperhatikan kaidah-kaidah Al-Qur'an. Ada juga orang-orang yang diambil hadisnya, tepatnya anjuran untuk mencari informasi dimulai sejak lahir hingga akhir hayat. minal mahdi Uthlubul'ilma adalah ilal lakhdi. "Carilah ilmu dari buaian (bayi) sampai liang lahat" adalah terjemahan literalnya. Setiap Muslim berkewajiban untuk meneliti informasi baru.

Masyarakat Desa Denai Sarang Burung Kecamatan Pantai Labu akan lebih percaya dan yakin dengan program kerja masyarakat tersebut jika menggunakan Al-Qur'an dan hadits sebagai pedomannya.

Dalam program kerja ini, Muslim People Review juga memberikan gambaran kepada generasi muda tentang dunia pendidikan di pendidikan lanjutan, di mana mereka belajar skolastik, namun juga menambah pemahaman, koneksi dan juga dapat menjadi tempat untuk menumbuhkan kecenderungan dan kecenderungan seseorang. hadiah. Teknik di atas merupakan program kerja daerah dalam latihan di kelas.

Seminar yang diadakan setiap enam bulan sekali dan ditujukan untuk generasi muda di desa ini diadakan di sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), dan sekolah menengah kejuruan (SMK) desa, serta di Masjid Desa di setiap Dusun dan di Balai Desa.

Selain itu, spanduk yang dipasang di setiap sudut dan celah desa berfungsi sebagai sarana komunitas Muslim yang ditingkatkan untuk menyebarkan nasihat terkait pendidikan yang diilhami oleh ajaran Islam. dalam upaya mengubah cara pandang remaja setelah berulang kali membaca motivasi spanduk tersebut. Sesekali mencantumkan prestasi seseorang sebagai obyek dalam spanduk dengan maksud menjadikan prestasi tersebut sebagai ajang kompetisi bagi remaja lainnya.

Selain itu, komunitas ini mengadakan kegiatan sosial di balai desa untuk semua orang yang tertarik untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial, tidak hanya remaja. Sosialisasi ini berfokus pada topik pernikahan dini. Pemateri yang telah disiapkan oleh warga masyarakat menyampaikan dampak positif dan negatif dari pernikahan dini melalui pembahasan teori secara mendalam.

Kampung burung Denai Sarang semakin maju berkat sejumlah kegiatan positif yang dilakukan komunitas muslim. Namun, beberapa tindakan tersebut di atas adalah taktik untuk meningkatkan minat masyarakat Muslim terhadap pendidikan di desa. Program kerja itu menyangkut prosedur korespondensi Islami di mana menyampaikan pesan-pesan Islami, atau pesan-pesan dalam terang pelajaran Islam, kemudian menjadikan Al-Qur'an dan Hadits sebagai pembantu. Umat Islam telah menyusun rencana atau skala sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelum pelaksanaan program kerja.

Sesuai judulnya kelompok Umat Islam Urugde menggunakan tata cara surat menyurat Islami, dalam surat menyurat Islam ada standar surat menyurat Islam yang telah dimaknai dan digambarkan di atas, ada lima standar surat menyurat Islam, dua standar surat menyurat Islam yang kuat dimanfaatkan oleh kelompok umat Islam untuk mendesain ulang program kerja pengakuan sesuai dengan teknik yang telah disusun. Secara khusus, dengan menerapkan prinsip qaulan sadidan dalam komunikasi Islam—di mana qaulan sadidan adalah perkataan yang benar dan tepat—apa yang diucapkan sesuai dengan pedoman, khususnya kitab suci Al-Qur'an, serta ajaran dan ilmu rasul. Islam.

Komunitas muslim modern menggunakan prinsip komunikasi Islami qaulan sadidan untuk menyampaikan topik yang terkait dengan banyak tema dalam setiap

kegiatan. Masyarakat menggunakan Alquran, hadis, dan ajaran Islam sebagai pedoman segala sesuatu yang disampaikan, sehingga masyarakat meyakini bahwa demikianlah cara berkomunikasi. Selain qaulan sadidan, juga menggunakan kaidah korespondensi Islam qaulan balighan, dan yang mengandung makna qaulan balighan adalah penjelasan yang akan ditanamkan dalam jiwa dan hati seseorang yang memperhatikannya, sehingga komunikator atau seseorang yang menyampaikan pesan harus bisa mempengaruhi penonton ke jiwa dan hatinya, atau hatinya.

Hal ini terkait erat dengan bagaimana masyarakat muslim modern berkomunikasi dengan prinsip komunikasi Islam. karena mereka menyampaikan pesan-pesan tersebut sesuai dengan tujuan mereka, yaitu mengajak pemuda dan warga desa untuk mengubah cara pandang mereka terhadap pentingnya pendidikan. Sebuah cara telah dilakukan oleh anggota komunitas Muslim Mutakhir untuk menyampaikan pesan-pesan mereka kepada warga Desa Denai Sarang Burung Kecamatan Pantai Labu agar dapat tertanam dalam pikiran dan hati mereka.

Dengan adanya dua standar korespondensi Islam yang telah diperkenalkan di atas, pencipta beralasan agar umat Islam memperbarui dengan menggunakan standar korespondensi Islam qaulan sadidan dan qaulan balighan dalam memahami program kerjanya, karena itu daerah setempat menyampaikan wacana yang benar sesuai dengan ajaran Islam. pelajaran. Said sepenuhnya bermaksud mempengaruhi kepribadian dan hati individu sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan oleh daerah setempat.

Setiap kegiatan membutuhkan dana, dan komunitas muslim pemberontakan tidak diatur dan hanya berdiri di tengah masyarakat desa yang jauh dari kota, sehingga sulit untuk melakukan kegiatan tersebut. Mayoritas masyarakat setempat adalah mahasiswa dengan kondisi mahasiswa, hanya sedikit yang menjadi buruh. Orang yang sensitif atau ingin memberikan kontribusi yang signifikan tidak terlalu tertarik untuk menyumbangkan dana. Menjelang dimulainya pendirian daerah ini, mereka menggunakan uang pribadi untuk melakukan setiap gerakan, tetapi karena kegiatan yang telah diatur dan diatur semakin berkembang.

Orang-orang dari kelompok umat Islam pembaruan mengumpulkan aset dari satu rumah ke rumah lain di kota, kota Bird's Home Town memiliki 4 vila, jadi dari empat vila itulah orang-orang dari kelompok Muslim perombakan mengumpulkan aset, serta mempresentasikan rekomendasi untuk setiap gerakan kepada kepala kota dan staf. di kota itu. Meski tidak selalu berhasil memenuhi kebutuhan dana untuk setiap kegiatan, namun anggota komunitas muslim tetap melakukannya dengan keyakinan penuh bahwa program yang direncanakan akan terwujud. Selain dana, ada kendala lain seperti minat masyarakat yang fluktuatif untuk mengikuti dan menjalankan kegiatannya sehingga menyulitkan anggota komunitas muslim hulu untuk membuat kegiatannya lebih menarik. Selain itu, dibutuhkan waktu yang lama untuk mencapai tujuan, dan tidak semua orang dapat menerima apa yang disampaikan melalui program kerja yang ada, namun selalu ada yang mampu menerimanya dengan baik.

The Upgrade Muslim Community juga mempermudah pelaksanaan program kerjanya melalui berbagai media. Komunitas penataran menggunakan akun Instagram @muslim_upgrade sebagai tempat dokumentasi dan sarana sosialisasi setiap kegiatan yang akan dilakukan. Selain itu, komunitas Instagram digunakan sebagai sarana memposting video dan foto yang bermanfaat. Misalnya menggunakan media Whatsapp Group sebagai media komunikasi anggota untuk membahas skala program kerja dan menggunakan Instagram dan Facebook pribadi anggota untuk menyebarkan informasi. Anggota masyarakat dapat dengan mudah berkomunikasi dan menyampaikan informasi berkat media yang ada.

Metodologi terbaik yang dilakukan oleh kelompok Redesign Muslim dalam mendorong pemuda untuk fokus pada pendidikan adalah bahwa setiap mereka berbaur dan mengadakan kursus, materi disampaikan oleh pembicara yang tidak terlihat tegang dan menyampaikan pesan menggunakan kata-kata yang baik. dengan untuk memahami. Menyampaikan perjumpaan mahasiswa di ranah perbincangan adalah hal yang sangat memacu anak muda Kota Denai Sarang Burung.

Individu Kota Denai Sarang Burung sub wilayah Pantai Labu memberikan reaksi yang signifikan terhadap kelompok umat Islam Overhaul dan secara konsisten menghargai dan menjunjung tinggi wilayah setempat, sebagian besar individu memiliki harapan penuh untuk kemajuan instruktif dan kemajuan positif lainnya di Denai Sarang Bird Town, Kawasan Pantai Labu melalui kawasan lokal ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Prinsip komunikasi Islam yaitu qaulan saidan dan qaulan balighan digunakan oleh komunitas muslim upgrade untuk mensosialisasikan pentingnya pendidikan kepada remaja. Konsekuensinya, qaulan saidan dan qaulan balighan terkait dengan prinsip-prinsip komunikasi Islami yang digunakan dalam strategi penyampaian pesan masyarakat karena kegiatan yang dilakukan menggunakan Alquran dan hadits sebagai pedoman dan menyampaikan motivasi melalui penggunaan kata-kata yang dapat mempengaruhi penerima. . Terkait dengan beberapa program kerja komunitas muslim terkini yang bertujuan untuk mendorong pemuda melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, program tersebut antara lain mengadakan kegiatan sosialisasi, mengadakan seminar, dan memasang spanduk pesan-pesan inspiratif di setiap pelosok desa. Tentu komunitas muslim menghadapi kendala dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, salah satunya pendanaan, namun komunitas ini masih memiliki pilihan lain untuk menghadapi tantangan tersebut. Komunitas muslim modern juga mengonsumsi berbagai media informasi, antara lain WhatsApp, Facebook, dan Instagram.

Karena terbukti dari banyaknya kontribusi yang diberikan oleh anggota komunitas muslim, peningkatan ini membuahkan hasil yang positif bagi warga desa, masyarakat di Desa Denai Sarang Burung, Kecamatan Pantai Labu, sangat mendukung satu sama lain. dan setiap kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ary Ginanjar. *ESQ Power Sebuah Inner Journey Melalui Al-Ihsan*. Jakarta: Arga, cet. 7, 2005.
- Almaidah (2020) "strategi komunikasi islam dalam meningkatkan pemahaman islam oleh para mualaf di desa Sepon Kecamatan Lemasi Kabupaten Luwu".
- Ardyias, Putra "Strategi komunikasi BNN (Badan Narkotika Nasional) Kota Samarinda Dalam Mensosialisasikan Bahaya Narkoba. *Menulis Artikel ini untuk \ Jurnal Ilmiah di Kota Samarinda*.
- Bastanta, Yudi "Model Komunikasi Interpersonal Generasi Muda Suku Batak Karo Di Yogyakarta Melalui Tradisi Ertutur" *Menulis Artikel ini untuk karya ilmiah*. Yogyakarta.
- Benny Munardi (2019) "Penerapan Prinsip Komunikasi Islam dalam proses pemberdayaan program peserta beasiswa sahabat pendidikan Lazulil Albab di Kota Medan. *Menulis Artikel ini Untuk Karya Ilmiah*. Medan.
- Deddy, Mulyana. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kholil, Syukur. *Komunikasi Islam*. Bandung: Citapustaka Media, 2019.
- Mila Wahyuni (2021) "Strategi Komunikasi Islam Dalam Pembinaan Agama Pada Suku Anak Dalam Bukit Duo Belas Kecamatan Pauh Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi" *Menulis Artikel ini untuk Karya Ilmiah*. Jambi
- Nurhadi "Pentingnya Pendidikan Generasi Muda Dalam Era Industri"
- Nadia, Yayang, Dinie(2021) "Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Generasi Muda pada Masa Pandemi Covid-19" *Menulis Artikel ini untuk jurnal ilmiah di Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Randa Agusnadi (2018) "Model Komunikasi Pengurus Dalam Memotivasi Anggota Sanggar Seni Seulaweuet Mahasiswa UIN Ar-Raniry Terhadap Peningkatan Prestasi dan Kreatifitas" *Menulis Artikel ini untuk Karya Ilmiah di UIN Ar-Raniry*
- Tamrin Ritonga (2022) "Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Generasi Muda" *Menulis Artikel ini untuk Jurnal Ilmiah*. Tapanuli Selatan : Jurnal Adam IPTS
- Taufik, Tata. *Etika Komunikasi Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2020.
- Yulianti (2021) "Pentingnya Pendidikan Karakter Untuk Membangun Generasi Emas Indonesia" *Menulis Artikel ini unutm Jurnal Ilmiah di Universitas Pendidikan Indonesia*.